

ABSTRAK

Dana Pensiun Telkom merupakan sebuah lembaga yang berfungsi mengelola Dana Pensiun bagi karyawan dan pensiunan Telkom. Saat ini pada SIDPT HR sistem yang menunjang operasional Bagian SDM digunakan untuk absensi online, penyimpanan data karyawan, pembuatan surat perjalanan dinas, dan pembuatan SPPb rincian biaya untuk pelatihan. SIDPT HR hanya berfokus kepada sistem yang ada pada Bagian SDM dan belum terintegrasi dengan Bagian Keuangan. Integrasi dengan Bagian Keuangan di butuhkan agar pengeluaran pada Bagian SDM seperti pelatihan dapat tercatat secara real-time. Selain itu sistem tersebut digunakan untuk keperluan menyimpan data saja sedangkan Dana Pensiun Telkom menginginkan suatu sistem yang dapat melakukan pengambilan keputusan juga seperti halnya dapat mengetahui *gap* antara kualifikasi dan *job requirement* yang ada pada posisi nya saat ini.

Solusi untuk sistem informasi terintegrasi adalah *Enterprise Resource Planning* dalam penelitian ini pemilihan aplikasi dalam penerapan ERP adalah SAP dengan menggunakan modul *Personnel Development*. Dalam perencanaan implementasi sistem baru didalam suatu perusahaan diperlukan adanya analisis *Business Blueprint*. Untuk itu dalam penelitian ini membahas *Business Blueprint* menggunakan *ASAP methodology*. Pada penelitian tugas akhir ini dilakukan tahap analisis *Business Blueprint* dengan melakukan perbandingan antara *As Is* pada proses bisnis perusahaan saat ini dan *To Be* SAP lalu membuat proses bisnis usulan mengenai pelaksanaan Analisis Kebutuhan Pengembangan Pegawai menggunakan sistem SAP ERP HCM. Hasil dari rancangan *Business Blueprint* adalah Proses Bisnis Usulan, Integrasi Antar Modul, *Global Setting*, Analisis pada SAP HCM Modul *Personnel Development*, *Infotype* pada modul *Personnel Development* SAP, *Portal Integration*, dan *Reports*.

Kata Kunci : ERP, *Business Blueprint*, Analisis Kebutuhan Pengembangan Pegawai, SAP HCM, *Fit and Gap Analysis*, *ASAP Methodology*